

## Analisis Modal Sosial Petani Padi Sawah Di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau

Kausar<sup>1</sup>, Cepriadi<sup>1</sup>, Rita Suharti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Indonesia

Email: [kausar@lecturer.unri.ac.id](mailto:kausar@lecturer.unri.ac.id), [cepriadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:cepriadi@lecturer.unri.ac.id),  
[ritasuharti@student.unri.ac.id](mailto:ritasuharti@student.unri.ac.id)

Received : 10 September 2022

Accepted : 24 November 2022

Available online : 2 Desember 2022

### ABSTRACT

*The development program that is still expected to be the mainstay of national development is agricultural development. In the development of the agricultural sector, especially in increasing the capacity of rice farmers, social capital is needed. So, it is interesting to examine the social analysis of rice farmers in Bunga Raya District, Siak Regency, Riau Province. The sampling technique in this study used a proportional random sampling technique. The number of samples in this study were 30 people representing farmer groups. The analysis used is a Likert scale. The level of social capital of farmers in the lowland rice farmer group, Bunga Raya District, Siak Regency is in the high category. The average score is 3.91, which means that social capital is in the high category. For farmer groups, it is expected that they can maintain social capital in Bunga Raya District, Siak Regency, Riau Province because social capital is very important in the process of developing farmer resources.*

*Keywords: social capital, network, trust, norms*

### ABSTRAK

Salah satu program pembangunan yang masih diharapkan menjadi andalan pembangunan nasional adalah pembangunan pertanian. Dalam pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam meningkatkan kapasitas petani padi diperlukan adanya modal sosial. Maka, dengan demikian menarik untuk meneliti tentang analisis sosial petani padi sawah Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang mewakili dari kelompok tani. Analisis yang digunakan adalah skala Likert. Tingkat modal sosial petani pada kelompok tani padi sawah Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak kategori tinggi. Jumlah skor rata-rata yaitu 3,91 yang berarti bahwa modal sosial berada pada kategori tinggi. Bagi kelompok tani diharapkan agar dapat mempertahankan modal sosial di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau karena modal sosial sangat penting dalam proses pembangunan sumber daya petani.

Kata kunci: modal sosial, jaringan, kepercayaan, norma

### 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Siak. Masyarakat yang bermukim di kecamatan ini kehidupan masyarakatnya mayoritas adalah bertani. Masyarakat pada umumnya menggantungkan hidup dengan bertani padi sawah. Kecamatan Bunga Raya termasuk daerah potensi padi sawah terbesar di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Daerah tersebut

bahkan menjadi pemasok komoditi beras paling tinggi di Riau.

Dalam pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam meningkatkan kapasitas petani padi diperlukan adanya modal sosial. Modal sosial merupakan modal yang sangat abstrak dan keluarannya hanya dapat dilihat dalam bentuk aksi - reaksi antar manusia. Modal ini merupakan sumberdaya sosial yang menjadi investasi untuk mendapatkan sumberdaya baru dalam masyarakat.

Modal sosial dapat dikatakan penting dalam kaitannya dengan kelompok tani, hal ini dikarenakan petani harus memiliki modal sosial yang kuat agar bisa mencapai apa yang dijadikan tujuan dalam kelompok. Selain itu, modal sosial juga mampu mendorong terbentuknya kebersamaan dan kepercayaan dalam kelompok masyarakat. Konsep modal sosial juga menjadi sarana dalam menjelaskan cara-cara suatu komunitas dalam membangun kerjasama (Field, 2011). Dengan demikian menarik untuk meneliti tentang analisis sosial petani padi sawah Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Provinsi Riau.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak

Provinsi Riau, dimana objek dalam penelitian ini adalah kelompok tani padi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk mendapatkan sampel dari masing-masing kelompok tani karena populasi kelompok taninya berstrata namun jumlah anggota setiap kelompok tidak homogen. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang mewakili dari kelompok tani. Analisis yang digunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang untuk mengukur fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam menganalisis modal sosial petani padi ini, variabel dan indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Variabel dan Indikator Modal Sosial

Variabel	Unsur Modal Sosial	Indikator
Modal sosial (X)	1. Partisipasi dalam jaringan sosial	1.1. Kesukarelaan ( <i>voluntary</i> )
		1.2. Kesamaan ( <i>equality</i> )
		1.3. Keadaban ( <i>civility</i> )
	2. Saling tukar kebaikan	2.1. Tingkat kepedulian sosial
		2.2 Sikap saling membantu
		3.1. Tingkatan individual
	3. Kepercayaan	3.2. Tingkatan relasi sosial
		3.3 Tingkatan sistem sosial
		4.1. Norma formal
	4. Norma-norma sosial	4.2 Norma non formal
		5.1. Nilai kompetisi
	5. Nilai-nilai sosial	5.2. Nilai kejujuran
6.1. Inisiatif		
6. Tindakan proaktif	6.2 Informatif	

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal sosial merupakan sumberdaya sosial yang dapat dipandang sebagai investasi untuk mendapatkan sumberdaya baru dalam masyarakat. Maka modal sosial diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, saling kepercayaan dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Modal sosial penting dalam proses perkembangan pertanian dan dapat mendorong keberdayaan

petani (Putra et al., 2016). Kelompok Tani padi merupakan individu-individu yang tergabung untuk melakukan kegiatan bersama dalam sebuah kelompok dalam sebuah hubungan sosial dengan melakukan interaksi yang ditopang oleh partisipasi dalam jaringan, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma, nilai, dan tindakan proaktif yang memungkinkan efisiensi dan efektifitas koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan dan kemajuan bersama (Kausar & Rionaldi 2016). Hal-hal tersebut kemudian

menjadi indikator yang dinilai untuk menganalisis tingkat modal sosial petani pada kelompok tani padi sawah di Desa Jatibaru,

Kecamatan Bunga Raya. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tingkat Modal Sosial Petani pada Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak

No	Indikator Modal Sosial (X)	Nilai Skor Rata-Rata ( <i>mean</i> )	Kategori
1	Partisipasi dalam jaringan sosial (X1.1)	4.00	Tinggi
	1. Kesukarelaan ( <i>voluntary</i> )	3.93	Tinggi
	2. Kesamaan ( <i>equality</i> )	4.30	Sangat Tinggi
	3. Keadaban ( <i>civility</i> )	4.08	Tinggi
	Rata-Rata		
2	Saling tukar kebaikan (X1.2)		
	1. Tingkat kepedulian sosial	3.90	Tinggi
	2. Sikap saling membantu	3.90	Tinggi
	Rata-Rata	3.90	Tinggi
3	Kepercayaan (X1.3)		
	1. Tingkatan individual	4.10	Tinggi
	2. Tingkatan relasi sosial	3.63	Tinggi
	3. Tingkatan sistem sosial	3.83	Tinggi
	Rata-Rata	3.85	Tinggi
4	Norma-norma sosial (X1.4)		
	1. Norma formal	3.80	Tinggi
	2. Norma non formal	3.73	Tinggi
	Rata-Rata	3.77	Tinggi
5	Nilai-nilai sosial (X1.5)		
	1. Nilai kompetisi	3.70	Tinggi
	2. Nilai kejujuran	3.97	Tinggi
	Rata-Rata	3.84	Tinggi
6	Tindakan proaktif (X1.6)		
	1. Inisiatif	4.00	Tinggi
	2. Informatif	3.90	Tinggi
	Rata-Rata	3.95	Tinggi
Rata-Rata Keseluruhan		3.91	Tinggi

Hasil penilaian tingkat modal sosial petani pada kelompok tani padi sawah di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak terkategori tinggi, skor rata-rata modal sosial, yaitu 3,91 yang berarti bahwa modal sosial di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak baik, yang didukung oleh 6 variabel yaitu partisipasi dalam jaringan sosial, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma-norma sosial, nilai-nilai sosial dan tindakan proaktif. Dimana indikator tertinggi pada variabel modal sosial adalah partisipasi dalam jaringan dengan skor 4.08

yang terkategori tinggi dan indikator terendah adalah norma-norma sosial dengan skor 3,77 yang terkategori tinggi.

Modal sosial yang tinggi dapat meningkatkan kualitas hubungan antar seluruh anggota kelompok tani, mempererat hubungan dan kekuatan anggota kelompok tani. Kemampuan untuk berkerja sama, membangun suatu jaringan untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga Kerjasama tersebut menghasilkan pola interekasi timbal balik yang saling menguntungkan atas dasar partisipasi dalam

jaringan, saling tukar kebaikan, kepercayaan, norma, nilai, dan tindakan proaktif yang kuat diatas prinsip kebersamaan yang dibangun oleh anggota kelompok tani.

#### **Partisipasi dalam jaringan sosial**

Partisipasi dalam jaringan sosial yang dimiliki oleh petani pada kelompok tani padi sawah terkategori tinggi dengan skor 4.08, partisipasi dalam jaringan sosial yang dimiliki petani pada kelompok tani baik yang didukung oleh 3 sub indikator yaitu kesukarelaan, kesamaan dan keadaban, dimana skor yang tertinggi yaitu keadaban dengan nilai 4.30 dan yang terendah adalah kesamaan dengan nilai 3.93. Indikator partisipasi dalam jaringan digunakan untuk melihat kemampuan anggota di dalam membangun kelompok tani untuk memperkuat hubungan sosial yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal terutama pada kegiatan pertanian. Partisipasi dalam jaringan sosial merupakan kemampuan anggota kelompok untuk menyatukan diri dalam suatu pola hubungan guna mencapai tujuan pada kelompok tani. Partisipasi menjadi salah satu unsur modal sosial yang dapat menentukan modal sosial yang dimiliki suatu kelompok. Tingginya partisipasi anggota kelompok dalam jaringan akan meningkatkan kekompakan dan kedinamisan kelompok tersebut, kedinamisan tersebut akan memberikan peluang sebesar-besarnya kepada anggota untuk bekerja sama dalam melakukan setiap kegiatan yang dilakukan kelompok sehingga tujuan bersama dapat dicapai dengan lebih mudah.

#### **Saling tukar kebaikan**

Saling tukar kebaikan yang dimiliki oleh petani pada kelompok tani padi sawah terkategori tinggi dengan skor 3.90. Saling tukar kebaikan petani pada kelompok tani baik, yang didukung oleh 2 sub indikator yaitu tingkat kepedulian sosial dengan nilai 3.90 dan sikap saling membantu dengan nilai 3.90. Indikator saling tukar kebaikan digunakan untuk melihat tingkat kepedulian anggota berupa inisiatif anggota untuk memberikan bantuan kepada anggota lainnya.

Tingkat Kepedulian sosial pada kelompok tani padi sawah 3.90 dengan kategori tinggi. Hal ini menyatakan bahwa kepedulian sosial yang ada pada kelompok tani padi sawah sudah tinggi hal tersebut dikarenakan anggota

kelompok tani yang memberikan bantuan kepada anggota lainnya yang membutuhkan secara sukarela. Inisiatif dari diri pribadi individu untuk saling membantu sangat tinggi, selain itu karena disebabkan oleh kesamaan latar belakang ekonomi yang sama yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok tani tersebut.

Sikap saling membantu petani pada kelompok tani padi sawah 3.90 dengan kategori tinggi. Hal ini menyatakan bahwa sikap saling membantu di dalam kelompok tani anggota bertindak cepat dalam memberikan bantuan kepada anggota lain yang sedang membutuhkan bantuan. Masalah yang dihadapi setiap anggota tentunya berbeda-beda. Namun sikap saling membantu yang tinggi di dalam kelompok tani padi sawah disebabkan oleh rasa kebersamaan antar kelompok dalam membantu anggota lain.

#### **Kepercayaan (Trust)**

Kepercayaan yang dimiliki oleh petani pada kelompok tani padi sawah kategori tinggi dengan skor 3.85, Kepercayaan yang dimiliki petani pada kelompok tani baik yang didukung oleh 3 sub indikator yaitu tingkat individual, tingkat relasi sosial dan tingkat sistem sosial, dimana skor yang tertinggi yaitu tingkat individual dengan nilai 4.10 dan yang terendah adalah tingkat relasi sosial dengan nilai 3.63. Kepercayaan merupakan harapan yang tumbuh di dalam kelompok, yang ditunjukkan oleh adanya perilaku jujur, teratur dan kerja sama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama.

Kesadaran akan pentingnya saling percaya, terbuka, menghargai dan jujur, dalam kelompok merupakan modal penting untuk saling melindungi dan saling menjaga ketika terjadinya masalah- masalah dalam kelompok tani. Terbentuknya kelompok tani bukan hanya unsur pertemanan tetapi dari ikatan kekeluargaan oleh karena itu sikap percaya, adil, toleransi, dan keramahan serta terbuka yang timbul karena faktor keluarga, kerabat dari satu suku yang sama yang telah lama tumbuh ditengah-tengah mereka. Kepercayaan memberikan manfaat yaitu dapat memperkuat hubungan antara anggota kelompok karena adanya interaksi secara terus menerus dimana kepercayaan tersebut dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh petani.

Tingkat individual petani merupakan aspek yang sangat tinggi diantara aspek lainnya dengan skor 4.10. Tingginya kepercayaan di tingkatan individual di antara individu di dalam kelompok tani dikarenakan rasa percaya dan rasa saling memiliki yang dimiliki oleh setiap individu di dalam kelompok.

Tingkat relasi sosial petani pada kelompok tani padi sawah 3.63 dengan kategori tinggi. Tingginya kepercayaan di tingkatan relasi sosial berdasarkan rasa percaya yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok. tidak hanya percaya kepada anggota kelompok saja tetapi juga percaya kepada anggota diluar kelompok yang ada di desa.

Tingkat sistem sosial petani pada kelompok tani padi sawah 3.83 kategori tinggi. Tingkat sistem sosial yang lebih tinggi dari pada relasi sosial, anggota kelompok tani mempercayai kelompok lain di luar desa hanya percaya sekedarnya saja dikarenakan pertemuan yang tidak intens karena berbeda desa. Anggota mempercayai informasi yang disampaikan kelompok lain diluar desa jika informasi tersebut jelas adanya dan mudah dipahami.

### **Norma-norma sosial**

Norma sosial yang dimiliki oleh petani pada kelompok tani padi sawah terkategori tinggi dengan skor 3.77, norma sosial yang dimiliki petani pada kelompok tani baik yang didukung oleh 2 sub indikator yaitu norma formal dengan nilai 3.80 dan norma non formal dengan nilai 3.73. Menurut Rezkiyana dan Setiawan (2019), norma merupakan suatu bentuk aturan yang harus ditaati, Norma dapat berkembang dari setiap generasi dengan mengembangkan rasa saling menghormati antar sesama petani, norma juga dapat membuat kegiatan yang ada di dalam kelompok berjalan secara terstruktur sehingga memudahkan untuk mencapai. Pada penelitian ini terdapat dua aspek norma sosial yang dimiliki petani pada kelompok tani padi sawah yaitu norma formal dan non formal, dimana norma formal merupakan aturan tertulis yang disepakati bersama dan memiliki sanksi sedangkan norma non formal merupakan aturan yang tidak tertulis namun dipatuhi oleh anggota kelompok tani.

Norma formal petani pada kelompok tani padi sawah 3.80 dengan kategori tinggi.

Tingginya norma formal berarti anggota kelompok tani sangat mematuhi aturan-aturan yang ada pada kelompok tersebut. Minimnya pelanggaran disebabkan sanksi yang tegas terhadap aturan sehingga anggota takut untuk melanggar aturan yang telah disepakati bersama.

Norma non formal petani pada kelompok tani padi sawah 3.73 dengan kategori tinggi. Tingginya norma formal berarti bahwa moral yang dimiliki oleh anggota sangat baik meskipun norma non formal tidak tertulis tetapi memiliki sanksi terhadap anggota yang melanggar karena norma non formal mengandung nilai estetika seseorang.

### **Nilai-nilai sosial**

Nilai-nilai sosial petani pada kelompok tani padi sawah terkategori tinggi dengan skor 3.84, nilai-nilai sosial yang dimiliki petani pada kelompok tani baik yang didukung oleh 2 sub indikator yaitu nilai kompetisi dengan nilai 3.70 dan nilai kejujuran dengan nilai 3.97. Apabila kelompok tani memberikan bobot tinggi pada nilai-nilai sosial seperti nilai kompetisi dan nilai kejujuran maka kelompok tani tersebut cenderung jauh lebih cepat berkembang dan maju.

Nilai kompetisi petani pada kelompok tani padi sawah 3.70 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa anggota kelompok saling berkompetisi, namun kompetisi yang terjadi bukanlah persaingan untuk mengalahkan yang lain, tetapi sama-sama berlomba untuk maju bersama mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu mencapai kesejahteraan

Nilai kejujuran petani pada kelompok tani padi sawah 3.97 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa setiap anggota menjujung tinggi nilai kejujuran jika nilai kejujuran sudah terpenuhi maka akan mudah suatu kelompok itu mencapai tujuannya.

### **Tindakan proaktif**

Tindakan proaktif petani pada kelompok tani padi sawah terkategori tinggi dengan skor 3.95, tindakan proaktif yang dimiliki petani pada kelompok tani baik yang didukung oleh 2 sub indikator yaitu inisiatif dengan nilai 4.00 dan informatif dengan nilai 3.90. Tindakan proaktif petani pada kelompok tani padi sawah sudah baik yang terlihat dari pengambil inisiatif untuk memecahkan

masalah, dan memberikan ide ataupun saran dalam kelompok maupun dari saling memberikan informasi bagi anggota lainnya sehingga apabila ada masalah yang muncul mereka selalu bertindak cepat menyelesaikannya dan tidak berlarut-larut.

Inisiatif petani pada kelompok tani padi sawah 4.00 kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa setiap anggota memiliki inisiatif yang bagus pada kelompok tersebut, bertindak cepat dalam menyelesaikan masalah sehingga banyak anggota yang aktif memberikan ide dan saran dalam musyawarah. Nilai informatif petani pada kelompok tani padi sawah 3.90 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa setiap anggota sudah memiliki sikap saling berbagi informasi yang tinggi, bagi mereka informasi sangatlah penting untuk kemajuan kelompok dan anggota karena informasi tersebut sangat banyak manfaatnya bagi orang lain maupun diri sendiri.

### **3. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penilaian tingkat modal sosial petani pada kelompok tani padi sawah Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak kategori tinggi, Jumlah skor rata-rata yaitu 3,91 yang berarti bahwa modal sosial berada pada kategori tinggi. Partisipasi dalam jaringan terkategori tinggi dengan nilai 4.08, saling tukar kebaikan terkategori tinggi dengan nilai 3.90, kepercayaan terkategori tinggi dengan nilai 3.85, norma-norma sosial terkategori tinggi dengan nilai 3.77, nilai-nilai sosial terkategori tinggi dengan nilai 3.84 dan tindakan proaktif

terkategori tinggi dengan nilai 3.95. Indikator dari variabel modal sosial yang tertinggi pada kelompok tani padi sawah partisipasi dalam jaringan sedangkan Indikator dari variabel modal sosial yang terendah adalah norma-norma sosial.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Putra, B.F., Yulida, R., & Kausar. (2016). Analisis hubungan modal sosial terhadap keberdayaan petani karet (studi kasus petani karet di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi), *Jom Faperta*, 3(1).
- Field, J. (2011). *Social Capital*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Kausar dan Rendi Rionaldi. 2016. Analisis modal sosial terhadap keberdayaan petani padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *UNES Journal of Scientific Research*, 1(2).
- Rizkiyana, S. & Setiawan, W. (2019). Keberdayaan modal sosial komunitas petani padi organik di Kelompok Tani Sundamekar, Desa Sundawenang, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.